

# Pendidikan Kabupaten Empat Lawang: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Empat Lawang: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 18 Juli 2026

## Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

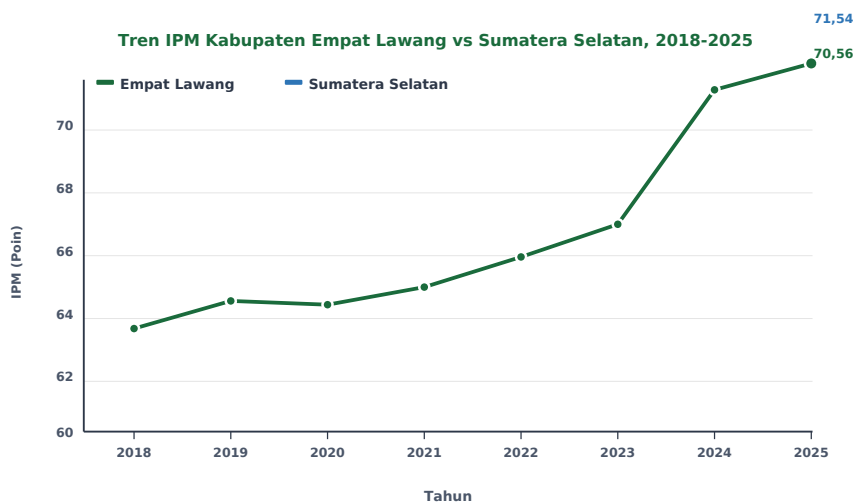
*Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Empat Lawang mencapai 70,56 poin pada 2025, menurut BPS Sumatera Selatan (2026) — naik dari kategori "Sedang" menjadi "Tinggi". Sebanyak 111 SD menerima Dana BOS 2026 total Rp 11,9 miliar, sementara 19 SMA/SMK menerima Rp 13,5 miliar, menurut Kemendikdasmen (2026). Tingkat penduduk lulusan perguruan tinggi hanya 2,56% dari total populasi 336.783 jiwa, menurut Dukcapil (2024). Kabupaten Empat Lawang menjadi kabupaten pertama di Sumatera Selatan yang meresmikan Sekolah Rakyat pada Agustus 2025, dengan 96 siswa aktif, menurut ANTARA (2025). Rata-rata Lama Sekolah (RLS) berada pada tren naik dari 6,41 tahun (2017) menjadi 6,94 tahun (2022), menurut RPD Kabupaten Empat Lawang (2023).*

## IPM Empat Lawang Naik Kelas 2025 — Namun Hanya 2,56% Warga Tamat Perguruan Tinggi

Kabupaten Empat Lawang berhasil naik ke kategori IPM "Tinggi" pada 2025 dengan nilai 70,56 poin, sejajar dengan 15 daerah lain di Sumatera Selatan. Namun, data Dukcapil 2024 menunjukkan bahwa 27,31% penduduk masih tidak atau belum bersekolah. Warga dapat memanfaatkan jalur Afirmasi SPMB dan program Sekolah Rakyat sebagai pintu akses pendidikan bagi keluarga prasejahtera.

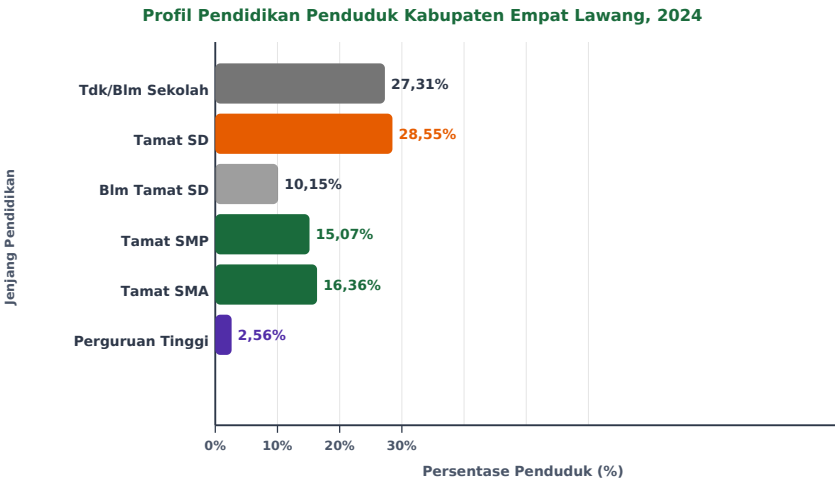
## Infografis Data Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

### Tren IPM Kabupaten Empat Lawang vs Sumatera Selatan, 2018-2025



Sumber: BPS Sumatera Selatan (2026). IPM Empat Lawang meningkat 7,64 poin dalam tujuh tahun dan resmi masuk kategori "Tinggi" pada 2025.

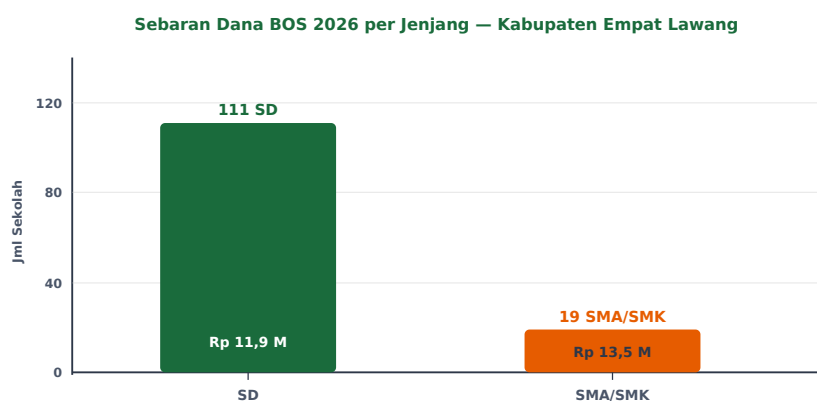
IPM Kabupaten Empat Lawang menunjukkan peningkatan konsisten selama 2018-2025, dari 62,92 poin menjadi 70,56 poin. Menurut BPS Sumatera Selatan (2026), kenaikan terbesar terjadi pada 2023-2025, saat kabupaten ini berhasil melompati ambang batas kategori "Tinggi" (70 poin). Kendati demikian, nilai tersebut masih berada di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan sebesar 71,54 poin (2025), dengan selisih 0,98 poin. Dalam 17 kabupaten/kota di Sumsel, Empat Lawang menempati posisi ke-16 dari bawah.



Sumber: Dukcapil (2024). Hanya 2,56% dari 336.783 penduduk Kabupaten Empat Lawang menyelesaikan pendidikan tinggi.

Menurut data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) per akhir 2024, komposisi pendidikan penduduk Kabupaten Empat Lawang masih didominasi lulusan SD sebesar 28,55% (96.140 jiwa) dan penduduk yang tidak atau belum bersekolah sebesar 27,31% (91.970 jiwa). Lulusan perguruan tinggi hanya 2,56% atau 8.634 jiwa dari total populasi. Secara keseluruhan, lebih dari separuh warga hanya berpendidikan SD ke bawah, mencerminkan tantangan peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah yang sebagian wilayahnya bersifat rural dan berbukit.

## Sebaran Dana BOS 2026 per Jenjang di Kabupaten Empat Lawang

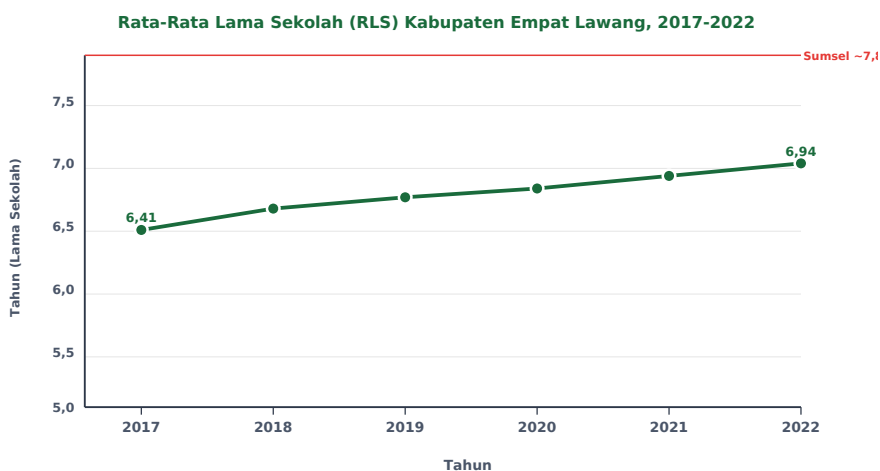


Catatan: Data Dana BOS SMP Kab. Empat Lawang belum tersedia dari pencarian ini.

Sumber: Kemendikdasmen/Dapodik (2026). Dari 19 SMA/SMK penerima BOS, SMKN 1 Empat Lawang mengelola alokasi terbesar Rp 2 miliar.

Menurut data Kemendikdasmen (2026), Dana BOS 2026 di Kabupaten Empat Lawang mengalir ke 111 SD dengan total Rp 11,9 miliar dan 19 SMA/SMK dengan total Rp 13,5 miliar. Besaran alokasi per sekolah berbanding lurus dengan jumlah siswa terdaftar di Dapodik. SD Negeri 1 Pendopo menjadi penerima terbesar di jenjang SD (Rp 410 juta), sementara SMKN 1 Empat Lawang mengelola Rp 2 miliar dari BOS SMA/SMK. Dana ini merupakan instrumen fiskal utama pemerintah pusat untuk menjaga keberlangsungan operasional sekolah tanpa membebani orang tua, terutama di daerah rural seperti Kabupaten Empat Lawang.

## Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Empat Lawang, 2017-2022

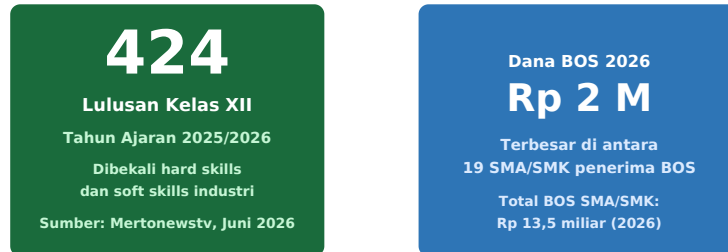


*Sumber: RPD Kabupaten Empat Lawang 2024-2026 (BPS, 2023). RLS meningkat 0,53 tahun dalam lima tahun, masih jauh di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan.*

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Empat Lawang menunjukkan peningkatan dari 6,41 tahun (2017) menjadi 6,94 tahun (2022), menurut RPD Kabupaten Empat Lawang yang disusun BPS (2023). Angka ini setara dengan penduduk rata-rata tidak menyelesaikan jenjang SMP. Nilai RLS 6,94 tahun masih signifikan di bawah rata-rata Provinsi Sumatera Selatan (sekitar 7,8 tahun) dan jauh di bawah rata-rata nasional 8,69 tahun. Kesenjangan ini mencerminkan tantangan akses pendidikan di wilayah berbukit dengan sebaran permukiman yang tersebar di 10 kecamatan.

**Komposisi Lulusan SMKN 1 Empat Lawang, Tahun Ajaran 2025/2026****Pencapaian SMKN 1 Empat Lawang — TA 2025/2026**

SMK Terbesar di Bumi Saling Keruani Sangi Kerawati



Pendidikan kejuruan berkontribusi pada kesiapan tenaga kerja lokal di sektor pertanian, perkebunan, dan perdagangan yang mendominasi ekonomi Kabupaten Empat Lawang.

Sumber: Kemendikdasmen/Dapodik 2026 & Mertonevstv Juni 2026

*Sumber: Kemendikdasmen (2026) dan Mertonevstv (Juni 2026). SMKN 1 Empat Lawang merupakan sekolah kejuruan terbesar dengan 424 lulusan TA 2025/2026.*

SMKN 1 Empat Lawang meluluskan 424 siswa kelas XII pada tahun ajaran 2025/2026, menurut laporan Mertonevstv (Juni 2026). Sekolah ini juga menjadi penerima alokasi Dana BOS SMA/SMK terbesar di Kabupaten Empat Lawang sebesar Rp 2 miliar dari total Rp 13,5 miliar yang dibagikan kepada 19 SMA/SMK, menurut Kemendikdasmen (2026). Pendidikan kejuruan di wilayah dengan ekonomi berbasis pertanian dan perkebunan ini menjadi jalur strategis dalam menyiapkan tenaga kerja terampil lokal yang siap memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi vokasi.

*Sumber: Kemendikdasmen/Dapodik (2026). SD mendominasi jumlah satuan pendidikan, sementara per sekolah, SMA/SMK menerima alokasi BOS lebih besar karena jumlah siswa lebih banyak per satuan.*

Dari 130 satuan pendidikan (SD dan SMA/SMK) penerima Dana BOS 2026 yang terdata, sebanyak 111 unit atau 85,4% merupakan SD dan 19 unit atau 14,6% merupakan SMA/SMK, menurut Kemendikdasmen (2026). Meskipun jumlah SD jauh lebih banyak, alokasi BOS per sekolah untuk SMA/SMK cenderung lebih besar karena jumlah siswa lebih banyak per satuan pendidikan — SMKN 1 Empat Lawang saja mendapat Rp 2 miliar untuk sekitar 1.600 siswa aktif yang diperkirakan berdasarkan rumus BOS per siswa. Dominasi jumlah SD mencerminkan kebutuhan layanan dasar yang tersebar di seluruh 10 kecamatan wilayah rural dan berbukit ini.

Akses pendidikan tinggi di Kabupaten Empat Lawang terbatas, namun tersedia melalui Sentra Layanan Universitas Terbuka (SALUT) Primantara yang diresmikan pada Mei 2023, memberikan akses kuliah jarak jauh bagi warga yang tidak bisa merantau ke kota besar. UT Palembang (akreditasi Unggul dari BAN-PT) melayani mahasiswa dari 17 kabupaten/kota di Sumatera Selatan dengan total 23.269 mahasiswa aktif. Warga dapat mengakses informasi pendaftaran UT di [ut.ac.id](http://ut.ac.id) atau melalui SALUT Primantara di Tebing Tinggi, Empat Lawang.

## Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Empat Lawang

### SPMB 2026/2027 di Empat Lawang Resmi Dimulai, Sekolah Diminta Transparan dan Bebas Pungli

Dinas Pendidikan Kabupaten Empat Lawang membuka SPMB TA 2026/2027 sejak Mei 2026 melalui empat jalur: Domisili, Afirmasi, Prestasi, dan Mutasi, dengan penekanan pada transparansi dan bebas pungutan liar.

[Baca selengkapnya — Rakyat Empat Lawang, Juni 2026](#)

### SMKN 1 Empat Lawang Sukses Luluskan 424 Siswa Siswi Kelas XII Tahun 2026

SMKN 1 Empat Lawang meluluskan 424 siswa kelas XII TA 2025/2026, disertai penghargaan bagi lulusan terbaik di setiap jurusan, dihadiri kepala sekolah, guru, komite, dan wali murid.

[Baca selengkapnya — Mertonewstv, 4 Juni 2026](#)

### Dana BOS 2026 SD di Empat Lawang Rp 11,9 Miliar, SD Negeri 1 Pendopo Kelola Rp 410 Juta

Sebanyak 111 SD di Kabupaten Empat Lawang menerima Dana BOS 2026 total Rp 11,9 miliar; SD Negeri 1 Pendopo mendapat alokasi terbesar Rp 410 juta berdasarkan data Dapodik terbaru.

[Baca selengkapnya — Tribunbatam.id, 11 Juni 2026](#)

### IPM Empat Lawang Naik Kelas Masuk Kategori Tinggi pada 2025, Nilai 70,56 Poin

BPS Sumatera Selatan merilis IPM Empat Lawang 2025 sebesar 70,56 poin, menjadikannya resmi berstatus "Tinggi" bersama 15 daerah lain di Sumsel, naik dari kategori "Sedang" di 2024.

[Baca selengkapnya — Sripoku.com \(Tribunnews\), 6 Juli 2026](#)

## 96 Siswa Tempuh Pendidikan di Sekolah Rakyat Empat Lawang

Bupati Joncik Muhammad mengumumkan 96 siswa dari keluarga miskin kini aktif belajar di Sekolah Rakyat Empat Lawang — pertama di Sumatera Selatan — dengan guru pilihan dari berbagai daerah di Indonesia.

[Baca selengkapnya — ANTARA, 22 Agustus 2025](#)

## Pertama di Sumsel, Bupati Empat Lawang Resmikan Sekolah Rakyat untuk Siswa Prasejahtera

Bupati Joncik Muhammad meresmikan Sekolah Rakyat Menengah Atas (SRMA) 15 Empat Lawang pada 15 Agustus 2025, dengan revitalisasi Gedung P4T sebagai pusat pembelajaran inklusif berstandar nasional.

[Baca selengkapnya — Seputar Empat Lawang, 16 Agustus 2025](#)

## Tingkatkan Kompetensi SDM, Pemkab Empat Lawang Gandeng UT Palembang

Pemerintah Kabupaten Empat Lawang menjalin penajakan kerja sama dengan Universitas Terbuka Palembang untuk meningkatkan Angka Partisipasi Kasar pendidikan tinggi warga yang masih rendah di wilayah ini.

[Baca selengkapnya — UT Palembang, Januari 2024](#)

## Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Empat Lawang

### Pola Data Pendidikan Empat Lawang: Ketimpangan Akses dan Tren Pemulihan

Data pendidikan Kabupaten Empat Lawang menampilkan dua pola yang berjalan bersamaan. Di satu sisi, indikator agregat seperti IPM menunjukkan tren positif — dari 62,92 poin (2018) ke 70,56 poin (2025) menurut BPS Sumatera Selatan (2026) — mencerminkan kemajuan bertahap yang nyata. Di sisi lain, data Dukcapil 2024 mengungkap bahwa 27,31% penduduk masih tidak atau belum bersekolah, dan hanya 2,56% yang menyelesaikan pendidikan tinggi. Dalam kerangka pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai asas "Tut Wuri Handayani" dan pendidikan yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, kesenjangan ini menunjukkan bahwa perluasan akses fisik (gedung, Dana BOS untuk 111 SD dan 19 SMA/SMK) belum

Tilaar juga mencatat bahwa disparitas kualitas antardaerah — termasuk antara wilayah rural berbukit seperti Empat Lawang dan pusat kota — berdampak langsung pada kemampuan keluarga untuk mempertahankan anak di sekolah hingga jenjang yang lebih tinggi. RLS 6,94 tahun (2022) yang belum mencapai tamat SMP menjadi indikator konkret yang perlu diperhatikan warga saat merencanakan pendidikan putra-putri mereka dalam jangka panjang.

### Sinyal dari Berita: Kebijakan Inklusif dan Peluang yang Dapat Diakses Warga

Dinamika berita pendidikan Kabupaten Empat Lawang pada 2025-2026 menunjukkan orientasi kebijakan yang cukup kuat ke arah inklusi. Sekolah Rakyat — program nasional di bawah koordinasi Kementerian Sosial — diimplementasikan Empat Lawang sebagai kabupaten pertama di Sumatera Selatan, memberi akses pendidikan gratis dan berasrama bagi 96 siswa dari keluarga miskin. Ini selaras dengan kebijakan BOS dan PIP dalam kerangka nasional Merdeka Belajar, di mana setiap anak tanpa memandang latar belakang ekonomi didorong untuk tetap bersekolah. Wardiman Djojonegoro melalui konsep "link and match" pendidikan kejuruan relevan dengan posisi SMKN 1 Empat Lawang yang meluluskan 424 siswa siap kerja di TA 2025/2026. Sementara Mubyarto mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga petani di daerah perkebunan seperti Empat Lawang adalah faktor utama putus sekolah, sehingga program Afirmasi SPMB (minimal 20% kuota) dan jalur PIP yang diumumkan Dinas Pendidikan pada 2026 merupakan instrumen yang dapat dimanfaatkan warga untuk mengamankan hak pendidikan anak. Kebijakan SPMB 2026/2027 melalui SK Bupati No.420/164/A/Dikbud/2026 yang menekankan transparansi dan bebas pungli juga menjadi langkah tata kelola yang penting bagi kepercayaan masyarakat terhadap sistem pendidikan daerah.

## FAQ Pendidikan Kabupaten Empat Lawang

### Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Empat Lawang?

Warga dapat mengunjungi situs [ban-pdm.id](http://ban-pdm.id) dan memasukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini. Akreditasi mencerminkan standar mutu layanan pendidikan, dan informasi ini dapat membantu keluarga dalam memilih satuan pendidikan yang sesuai untuk putra-putri mereka di Kabupaten Empat Lawang.

## Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Empat Lawang?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah dengan mengajukan usulan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang. Siswa dari keluarga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) atau terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) diprioritaskan. Warga dapat menghubungi sekolah atau Dinas Pendidikan untuk informasi lebih lanjut.

## Berapa jumlah SD dan SMA/SMK yang menerima Dana BOS di Kabupaten Empat Lawang tahun 2026?

Menurut data Kemendikdasmen tahun 2026, sebanyak 111 SD menerima Dana BOS dengan total Rp 11,9 miliar, sementara 19 SMA/SMK menerima total Rp 13,5 miliar. SMKN 1 Empat Lawang mengelola alokasi terbesar sebesar Rp 2 miliar. Dana BOS digunakan untuk mendukung operasional sekolah tanpa membebani orang tua siswa.

## Apa itu Sekolah Rakyat dan apakah tersedia di Kabupaten Empat Lawang?

Sekolah Rakyat adalah program nasional yang menyediakan pendidikan gratis berbasis asrama bagi anak dari keluarga miskin. Kabupaten Empat Lawang menjadi kabupaten pertama di Sumatera Selatan yang meresmikan Sekolah Rakyat pada Agustus 2025, dengan 96 siswa aktif pada jenjang SMP dan SMA, berlokasi di Puncak Are, Kecamatan Tebing Tinggi.

## Bagaimana cara mendaftar SPMB (Sistem Penerimaan Murid Baru) di Kabupaten Empat Lawang?

SPMB Tahun Ajaran 2026/2027 di Kabupaten Empat Lawang dibuka mulai Mei 2026 melalui empat jalur: Domisili, Afirmasi (min. 20% kuota), Prestasi (min. 25%), dan Mutasi (maks. 5%). Warga dapat menghubungi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Empat Lawang atau sekolah yang dituju untuk informasi pendaftaran. Proses dilaksanakan secara transparan dan bebas pungutan liar.

*Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*